

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
MENGUNAKAN *PEER TEACHING* DI PESANTREN TERHADAP
PRESTASI MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI
TAJWID MA DARUL AMANAH BEDONO**

Ihsan Prasetyo¹, Ahmad Mustafidin², Mustagfirin Maksum³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Wali Sembilan Semarang

Email : ihsanprasetyo93@gmail.com¹, rivafidin@gmail.com²,
mustagfirinmaksum@gmail.com³

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan *peer teaching* di lingkungan pesantren terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi tajwid di Madrasah Aliyah Darul Amanah Bedono. *Peer teaching* merupakan metode yang melibatkan siswa untuk saling mengajar dan belajar antar sesama guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampel jenuh, yaitu seluruh populasi yang berjumlah 13 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi nilai akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *peer teaching* dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa pada materi tajwid. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teman sebaya di lingkungan pesantren dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan tajwid secara efektif.

Kata Kunci : *Peer Teaching*, Pembelajaran Al-Qur'an, Tajwid, Prestasi Belajar, Pesantren.

ABSTRACT: This study aims to determine the influence of the Qur'anic learning method using *peer teaching* in the pesantren environment on students' academic achievement in the Qur'an Hadith subject, particularly in the tajwid material at Madrasah Aliyah Darul Amanah Bedono. *Peer teaching* is a method that involves students teaching and learning from one another to enhance understanding and active participation in the learning process. This research uses a quantitative approach with a saturated sampling technique, in which the entire population of 13 students was used as the research sample. Data collection techniques included questionnaires and documentation of academic scores. The results of the study show a significant influence of the *peer teaching* method in Qur'anic learning on students' achievement in tajwid. These findings indicate that peer-based learning in the pesantren environment can effectively improve students' understanding and mastery of tajwid.

Keywords: *Peer Teaching, Qur'anic Learning, Tajwid, Academic Achievement, Pesantren.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar, tetapi juga memahami kaidah-kaidah tajwid sebagai bagian integral dalam pembacaan Al-Qur'an.¹ Penguasaan tajwid merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya materi tajwid.

Metode *peer teaching* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mengedepankan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ini, siswa saling mengajarkan dan belajar kepada sesama teman sebaya dengan tujuan meningkatkan pemahaman materi serta membangun kemampuan komunikasi dan kerjasama.² Di lingkungan pesantren, metode *peer teaching* dianggap sangat relevan karena dapat memfasilitasi pembelajaran secara kolaboratif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik santri yang hidup dalam suasana kebersamaan dan saling membantu.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, metode *peer teaching* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, termasuk dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid. Beberapa penelitian menyatakan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui *peer teaching* dapat meningkatkan pemahaman konsep serta prestasi akademik secara signifikan (Misalnya, penelitian oleh Sari, 2020; dan Rahman, 2021) Yang berpendapat bahwa metode *peer teaching* tidak hanya meningkatkan prestasi siswa, akan tetapi juga meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan *peer teaching* terhadap prestasi belajar siswa pada

1 Ahmad Syauqi, "Efektivitas Metode Pembelajaran Qiraati (Studi Kasus Siswa Kelas V MI Darul Muttaqin Jakarta)," 2018, 4.

2 Yopi Nisa Febianti, "Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar," *Edunomic* 2, no. 2 (2014): 81–87.

materi tajwid di Madrasah Aliyah Darul Amanah Bedono, sebagai upaya untuk memberikan kontribusi empiris yang mendukung pengembangan metode pembelajaran di lingkungan pesantren.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai metode belajar peer teaching dalam mendukung keberhasilan pendidikan agama, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola madrasah dan pengasuh pesantren dalam menciptakan iklim belajar yang lebih kondusif dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar di pesantren terhadap prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya pada materi tajwid. Berdasarkan tujuan dan karakteristik penelitian ini, metode kuantitatif dipilih karena dinilai paling sesuai untuk mengukur sejauh mana pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, khususnya materi tajwid. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis, menguji hubungan antarvariabel, serta menyajikan hasil dalam bentuk angka yang objektif dan terukur.³ Dengan menggunakan instrumen penelitian yang valid dan reliabel, metode ini memberikan kemudahan dalam melakukan analisis statistik guna memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif dianggap relevan dalam mendukung tujuan penelitian dan memberikan gambaran yang jelas serta konkret terhadap masalah yang dikaji. (Sugiyono, 2021).⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Darul Amanah Bedono tahun ajaran 2023/2024 yang telah mengikuti pembelajaran tajwid. Jumlah populasi adalah 13 santri, dan seluruhnya dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh (total sampling)*, yaitu teknik pengambilan sampel ketika jumlah populasi

3 Marinu Waruwu et al., "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan" 10 (2025): 917–32.

4 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta. CV, 1967, https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono.

relatif kecil dan semua anggota populasi dijadikan sampel.⁵ Dengan pengaruh variable x (bebas) metode peer teaching terhadap y (terikat) prestasi belajar tajwid al-qur'an hadits

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik *korelasi Pearson Product Moment* untuk menguji tingkat hubungan antara lingkungan belajar dan prestasi belajar tajwid. Sebelum dilakukan analisis korelasi, data diuji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas dengan teknik Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 30. Interpretasi nilai korelasi mengikuti pedoman dari Sugiyono (2021), dengan nilai koefisien berkisar antara 0 sampai 1 yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antar variabel.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

1. Peer teaching

Peer teaching merupakan suatu metode pembelajaran yang melibatkan interaksi antar peserta didik dalam proses saling mengajarkan dan belajar. Dalam pendekatan ini, seorang siswa yang telah menguasai materi tertentu bertindak sebagai fasilitator atau "pengajar sebaya" untuk membantu rekannya yang memerlukan bimbingan, sehingga tercipta proses pembelajaran kolaboratif yang bersifat aktif dan partisipatif.⁷

Metode peer teaching didasarkan pada prinsip bahwa pengajaran yang dilakukan oleh teman sebaya dapat meningkatkan pemahaman konsep, memperkuat kemampuan komunikasi akademik, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, siswa yang berperan sebagai pengajar juga memperoleh manfaat kognitif melalui proses mengorganisasi dan menyampaikan materi secara sistematis, yang pada gilirannya dapat memperdalam penguasaan pengetahuan mereka.

Metode pembelajaran tutor sebaya diterapkan agar peserta didik dapat belajar dari teman yang memiliki tingkat usia, kematangan, atau harga diri yang tidak jauh berbeda, sehingga mereka tidak merasa terpaksa menerima gagasan atau sikap dari "guru" yang tidak lain adalah teman sebayanya sendiri. Dalam konteks peer teaching, peserta didik bertugas memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya. Hal ini dapat

5 Masfi Sya'fiatul Ummah, "Korelasi Product Moment," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14

6 Ibid.1

7 Shofia Zalfa Fadhilah, "PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA (PEER TEACHING) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 KALIGONDANG PURBALINGGA," 2024.

menghilangkan rasa canggung, malu, dan rendah diri antar peserta didik. Bahasa yang digunakan oleh teman sebaya juga lebih mudah dipahami, sehingga peserta didik yang mengalami kesulitan tidak segan untuk bertanya atau mengungkapkan permasalahan yang dihadapi.⁸

Selain itu, beberapa ahli seperti David E. Kopel dan Edward L. Dejnozken dalam *American Education Encyclopedia* menyatakan bahwa tutor sebaya adalah metode pembelajaran di mana peserta didik mengajar peserta didik lain, dengan tutor yang bisa berasal dari usia yang sama maupun yang lebih tua.

Para ahli meyakini bahwa mengajar teman sebaya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memahami materi secara lebih mendalam, sekaligus berperan sebagai narasumber bagi teman-temannya. Oleh karena itu, metode pembelajaran peer teaching dianggap sebagai cara yang efektif untuk mengembangkan kemampuan mengajar di antara sesama teman sebaya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode peer teaching adalah suatu cara pembelajaran yang memanfaatkan kemampuan peserta didik dan teman sebayanya untuk saling bertukar pikiran dan membantu dalam menyelesaikan masalah atau kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Prestasi belajar tajwid mata pelajaran al-qur'an hadits

Prestasi belajar tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan ukuran keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan kaidah-kaidah tajwid secara tepat dan benar dalam membaca Al-Qur'an. Tajwid sendiri adalah ilmu yang mengatur tata cara pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan kaidah bahasa Arab, sehingga bacaan menjadi sesuai dengan tuntunan syariat dan terhindar dari kesalahan yang dapat mengubah makna.⁹

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, penguasaan tajwid menjadi aspek fundamental karena kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar merupakan wujud penghormatan terhadap teks suci serta syarat untuk memahami pesan-pesan yang

8 Yetti Tri Marlia et al., "Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Materi PAI Tentang Indahnya Saling Menghargai Kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar" 2, no. 1 (2024): 600–620, <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v2i1>.

9 Ahmad Hanifuddin Ishaq and Ruston Nawawi, "Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira' Ah," Qof 1, no. 1 (2017): 15–24, <https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.926>.

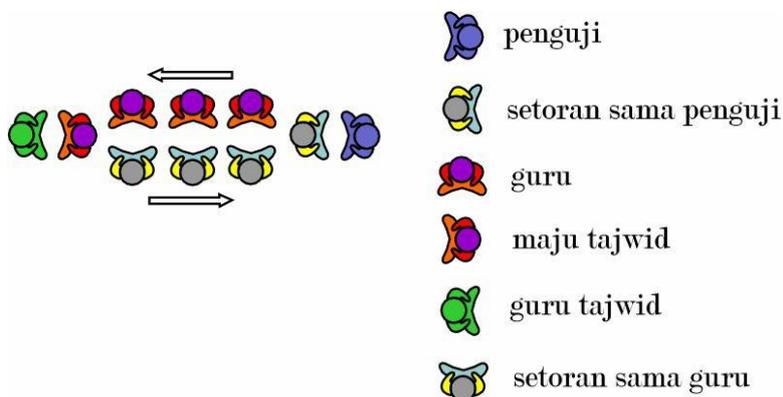
terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, prestasi belajar tajwid mencerminkan tingkat kecakapan peserta didik dalam melaksanakan aturan-aturan tajwid, seperti makhrajul huruf (tempat keluarnya huruf), sifat huruf, idgham, ikhfa', dan lain-lain.

Pengukuran prestasi belajar tajwid dilakukan melalui berbagai bentuk evaluasi, baik berupa tes praktik membaca maupun tes tertulis yang menilai pemahaman teori tajwid. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi ini antara lain metode pembelajaran yang digunakan, motivasi belajar peserta didik, lingkungan pendidikan, serta bimbingan dari pendidik atau guru.¹⁰

Dengan demikian, prestasi belajar tajwid tidak hanya menunjukkan kemampuan teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencerminkan kedalaman pemahaman peserta didik terhadap tata cara membaca yang benar menurut syariat Islam, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits secara keseluruhan.

Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, kegiatan pondok pesantren darul amanah bedono setiap jam 11 siang sampai waktu dhuhur adalah belajar membaca al-qur'an dan tajwid yang diikuti oleh seluruh peserta didik dan guru dengan menggunakan metode yang telah dilaksanakan sejak peserta didik baru, yaitu tutor sebaya yang sudah di inovasikan oleh kurikulum bagian penanggung jawab belajar mengaji santri, dengan penjelasan sebagai berikut:



Gambar 1. 1

10 Asep Ediana Latip, Evaluasi Pembelajaran: Inovasi Penilaian Hasil Belajar, 2020.

1.1 Gambar Diatas Merupakan Gambaran Yang Sudah Saya Buat Agar Mempermudah Pembaca Memahami Metode Variasi Tersebut

METODE VARIASI

(SIRKULASI TUTOR SEBAYA)

Adalah metode variasi yang saya buat yang bertujuan agar target pemahaman dan kelancaran mengaji santri dapat tercapai, serta pembelajaran tajwid juga dapat tersampaikan. Metode tersebut sangat mempermudah bagi santri dan ustadz untuk belajar mengaji dan belajar tajwid.¹¹

Dengan menggunakan metode mengaji ini, maka memudahkan santri dan ustadz saat melaksakan kegiatan belajar mengaji, tidak hanya capaian banyaknya bacaan, akan tetapi kualitas dari bacaan dan ilmu tajwid yang dipelajari akan mudah dan lebih intensif untuk difahami. (kurikulum pesantren.2024)

Deskripsi data yang disajikan ini merupakan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Membaca Al-Qur’an di Pesantren terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Tajwid di Madrasah Aliyah Darul Amanah Bedono.” Dalam penelitian ini, lingkungan belajar di pesantren berperan sebagai variabel bebas (X), sedangkan prestasi mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi tajwid pada Madrasah Aliyah Darul Amanah Bedono berperan sebagai variabel terikat (Y).

Keadaan Peserta Didik Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 Seluruh Nya Berjumlah 13 santri Dari Dua Kelas Madrasah Aliyah Darul Amanah Bedono.

Table 1

Jumlah peserta didik MA Darul Amanah Bedono

Tahun pelajaran 2023/2024

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X MIPA	4	2	6
XI MIPA	-	7	7
JUMLAH	4	9	13

11 Natalis Antonetha Kuslulat, “Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa,” *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2023): 26–32

Pengaruh Metode Pembelajaran Al-Qur’an Menggunakan *Peer Teaching* Di Pesantren Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Materi Tajwid MA Darul Amanah Bedono

Untuk memperoleh data yang berkualitas dalam penelitian, penyusun membuat kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa yang berisi seputar pengajaran guru dikelas.

Penelitian dilakukan pada sample sebanyak 13 santri yang terdiri dari kelas X MIPA Dan XI MIPA sebagai responden. Dan dalam waktu 5 menit responden dapat mengisi kuesioner tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan *check list* (v) pada salah satu jawaban “selalu”, “sering”, “kadang-kadang” dan “tidak pernah”

Hasil amket yang telah dikerjakan oleh siswa kelas X dan XI adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil perhitungan variable (x) metode peer teaching

Dari hasil angket

No>Nama	Kelas	Item										Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1. Sultan rendi febriyan	X	3	1	3	4	4	4	4	1	4	4	32
2. Iqbal zidan wardana	X	3	1	3	3	4	3	4	1	4	4	30
3. Firza yudha pratama	X	3	1	3	3	3	4	4	1	3	4	29
4. Muhammad bagas saputra	X	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	33
5. Winda ayu andini	X	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	36
6. Rodhita fahdiyana zahira	X	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	35
7. Anisa kholifatusholeha	XI	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	34
8. Andewi setyawati	XI	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	35
9. Dwi candra calista	XI	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	36
10. Diella ayu windri	XI	4	4	4	4	2	3	4	1	4	4	34
11. Dina ayu aulia	XI	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	30
12. Nurul lafi dzo’ah	XI	4	3	4	4	2	4	4	1	4	4	34
13. Nadya el-nasya	XI	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	34

Tabel 3
Variabel (Y) prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor santri
Semester satu tahun pelajaran 2023/2024

No	Nama	KELAS	Prestasi Santri
1.	Sultan rendi febriyan	X	82
2.	Iqbal zidan wardana	X	82
3.	Firza yudha pratama	X	82
4.	Muhammad bagas saputra	X	85
5.	Winda ayu andini	X	85
6.	Rodhita fahdiyana zahira	X	90
7.	Anisa kholifatusholeha	XI	85
8.	Andewi setyawati	XI	85
9.	Dwi candra calista	XI	90
10.	Diella ayu windri	XI	82
11.	Dina ayu aulia	XI	82
12.	Nurul lafi dzo'ah	XI	90
13.	Nadya el-nasya	XI	90

(Arsip Transkrip Nilai Semester 1 Kelas 10 Dan 11 Madrasah Aliyyah Darul Amanah Bedono)

Tabel 4
NILAI KORELASI ANTARA
VARIABLE (X) DAN VARIABEL (Y)

NO	RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Sultan rendi febriyan	32	82	1024	6724	2720
2.	Iqbal zidan wardana	30	82	900	6724	2460
3.	Firza yudha pratama	29	82	841	6724	2378
4.	M. bagas saputra	33	85	1089	7225	2805
5.	Winda ayu andini	36	85	1296	7225	3060
6.	Rodhita fahdiyana zahira	35	90	1225	8100	3150
7.	Anisa kholifatusholeha	34	85	1156	7225	2890

8.	Andewi setyawati	35	85	1225	7225	2975
9.	Dwi candra calista	36	90	1296	8100	3240
10.	Diella ayu windri	34	82	1156	6724	2788
11.	Dina ayu aulia	30	82	900	6724	4260
12.	Nurul lafi dzo'ah	34	90	156	8100	3060
13.	Nadya el-nasya	34	90	1156	8100	3060
14.	Sultan rendi febriyan	32	82	1024	6724	2624
JUMLAH		464	1192	14444	101644	41470

Dari perhitungan diatas, ternyata angka korelasi anatar variable X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besaran rxy yang diperoleh yaitu 0,774, ini berarti ada korelasi positif antara penggunaan metode peer teaching terhadap prestasi belajar santri di madrasah Aliyah darul amanah bedono. Maka hal ini menunjukkan pula bahwa kualitas lingkungan pesantren sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar santri.

Untuk menginterpretasikan nilai korelasi maka dapat dilihat kriteria koefisien besar “r” dalam buku anas sudjono sebagai berikut :

Besarnya “r” product moment	interpretasi
0,00-0,20	Korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi anatar variabel X dan variable Y)
0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Terdapat korelasi ynag sedang atau cukupan
0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-0,100	Terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sempurna

Dari perhitungan diatas diperoleh r_{xy} sebesar 0,774 angka indeks korelasi yang telah diperoleh bertanda positif. Yang dimaksud korelasi positif adalah antara variable x dan variabel y tidak bertanda negative. Dan jika dikonsultasikan pada kriteria table korelasi diatas angka r (0,774) ternyata terletak antara 0,70-0,90 sehingga penulis berikan

interpretasi terhadap r_{xy} tersebut bahwa terdapat korelasi positif antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,774$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara lingkungan belajar di pesantren (variabel X) dengan prestasi belajar santri pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi tajwid (variabel Y). Interpretasi ini mengacu pada kriteria interpretasi koefisien korelasi menurut Anas Sudijono, di mana nilai antara 0,70–0,90 dikategorikan sebagai korelasi yang kuat.

Selanjutnya, pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi r hitung (0,774) lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,361) maupun 1% (0,463) dengan derajat bebas (df) = 11. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan yang ditemukan antara kedua variabel adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa lingkungan belajar di pesantren berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar santri dalam materi tajwid.

Dengan demikian, semakin kondusif dan berkualitas lingkungan belajar di pesantren, maka semakin tinggi pula kecenderungan peningkatan prestasi belajar santri, khususnya dalam penguasaan materi tajwid. Hasil ini memperkuat pentingnya pengelolaan lingkungan belajar yang terstruktur, mendukung, dan terintegrasi dalam konteks pendidikan berbasis pesantren.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *peer teaching* atau tutor sebaya dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Amanah Bedono memberikan dampak yang positif terhadap prestasi belajar santri, khususnya dalam penguasaan materi tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode ini mendorong terciptanya interaksi belajar yang aktif, partisipatif, dan kolaboratif antar peserta didik, di mana santri yang lebih mampu membimbing teman sebayanya dalam membaca dan memahami kaidah tajwid. Pendekatan ini juga meminimalkan rasa canggung dan meningkatkan keberanian santri dalam bertanya, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Inovasi pembelajaran

berupa “sirkulasi tutor sebaya” yang diterapkan di pesantren juga terbukti mempermudah guru dan santri dalam menyampaikan dan menyerap materi, baik secara teori maupun praktik.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara lingkungan belajar di pesantren dan prestasi belajar santri dalam materi tajwid, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,774. Nilai ini tidak hanya berada dalam kategori korelasi tinggi, tetapi juga terbukti signifikan secara statistik. Artinya, semakin kondusif dan terstruktur lingkungan belajar di pesantren, maka semakin tinggi pula kecenderungan prestasi belajar santri dalam memahami dan menerapkan ilmu tajwid. Dengan demikian, lingkungan pesantren yang mendukung, termasuk di dalamnya metode pembelajaran seperti *peer teaching*, memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, khususnya dalam pengajaran Al-Qur’an Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, Shofia Zalfa. “PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA (PEER TEACHING) DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 2 KALIGONDANG PURBALINGGA,” 2024.
- Febianti, Yopi Nisa. “Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran Untuk Melatih Siswa Mengajar.” *Edunomic* 2, no. 2 (2014): 81–87.
- Ishaq, Ahmad Hanifuddin, and Ruston Nawawi. “Ilmu Tajwid Dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qira’Ah.” *Qof* 1, no. 1 (2017): 15–24. <https://doi.org/10.30762/qof.v1i1.926>.
- KUSLULAT, NATALIS ANTONETHA. “Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Dan Motivasi Belajar Siswa.” *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2023): 26–32. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2029>.
- Latip, Asep Ediana. *Evaluasi Pembelajaran: Inovasi Penilaian Hasil Belajar*, 2020.
- Marlia, Yetti Tri, Sekolah Dasar, Negeri Bangun, Universitas Islam Negeri, Syekh Ali, Hasan Ahmad, and Addary Padangsidempuan. “Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Materi PAI Tentang Indahnya Saling Menghargai Kelas V SD Negeri 102061 Bangun Bandar” 2, no. 1 (2024):

600–620. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v2i1>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. CV, 1967.

https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Prof_Sugiono.

Syauqi, Ahmad. “Efektivitas Metode Pembelajaran Qiraati (Studi Kasus Siswa Kelas V MI Darul Muttaqin Jakarta),” 2018, 4.

Ummah, Masfi Sya’fiatul. “Korelasi Product Moment.” *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Waruwu, Marinu, Siti Natijatul, Patrisia Rahayu Utami, and Elli Yanti. “Metode Penelitian Kuantitatif : Konsep , Jenis , Tahapan Dan Kelebihan” 10 (2025): 917–32.